

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gereja Jemaat GERMITA Sarriontogemon Bambang menjalankan tugas panggilan mereka dengan memberikan bantuan materi dan mendukung spiritual kepada mereka yang membutuhkan. Mereka aktif dalam memberdayakan individu melalui pelayanan diakonia dan pastoral, sesuai ajaran Calvin tentang organisasi gereja yang terstruktur untuk menjaga kesucian doktrin dan praktik gereja. Ini mencakup pelayanan sosial, dukungan spiritual melalui ibadah dan doa, serta pelayanan langsung kepada orang sakit, lanjut usia, dan anak-anak yatim. Disiplin gereja juga ditekankan untuk memelihara kesatuan dalam melayani sesuai prinsip-prinsip Alkitab.
2. Dari perspektif teologis, Tugas panggilan gereja merupakan kelanjutan dari misi Yesus Kristus untuk menyelamatkan dunia dan memperdamaikan segala sesuatu dengan Allah. Meskipun demikian, dalam konteks jemaat GERMITA Sarriontogemon Bambang terdapat tantangan dalam konsistensi melaksanakan tugas ini, seperti ketidak-kompakan dalam pelayanan yang mengurangi efisiensi. Pentingnya evaluasi dan perbaikan praktik gereja untuk lebih konsisten dengan panggilan teologisnya menekankan perlunya meningkatkan kesadaran akan pelayanan kepada orang miskin secara spiritual dan praktis, sesuai dengan

ajaran dan contoh yang diberikan oleh Yesus. Dalam jemaat GERMITA Sarriontogemon Bambang, gereja dalam upaya memberikan pengajaran kepada jemaat bahwa tugas panggilan gereja termasuk memberdayakan dan memberikan dukungan kepada orang miskin, sejalan dengan misi Allah untuk memperjuangkan keadilan sosial. Meskipun demikian, tantangan dalam mengimplementasikan pengajaran ini menunjukkan perlunya evaluasi dan komitmen lebih lanjut dari jemaat untuk mengubah nilai-nilai teologis menjadi tindakan nyata dalam membantu mereka yang membutuhkan. Upaya yang dilakukan oleh jemaat GERMITA Sarriontogemon mulai dari khotbah dan pengajaran gereja: pendeta sering kali menggunakan khotbah untuk mengajar dan mengingatkan jemaat tentang panggilan dan tugas gereja. Mereka membahas ajaran Alkitab yang relevan, termasuk tentang tugas pelayanan dan misi gereja. Pengalaman Pelayanan Praktis: Gereja juga mendorong anggota jemaat untuk terlibat dalam pelayanan praktis sebagai cara untuk mengerti dan menjalankan tugas panggilan gereja dalam tindakan nyata. Misi dan Pelayanan Sosial: Gereja aktif dalam mengorganisir misi dan pelayanan sosial di komunitas mereka sebagai wujud dari panggilan gereja untuk melayani dunia dan mengabarkan Injil. Upaya-upaya ini membantu memastikan bahwa anggota jemaat memahami panggilan mereka dalam konteks gereja dan

bagaimana mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Kemudian ada juga program-program gereja yang berupaya untuk membuat jemaatnya mengerti dan memahami tugas panggilan gereja. Yaitu, pelayanan orang sakit, kemudian ada juga bantuan-bantuan gereja pada saat bencana alam, seperti pada berapa bulan yang lalu di Tagulandang letusan gunung yang dimana gereja memberikan bantuan kepada orang-orang yang terkena dampak dari letusan gunung ruang di Tagulandang, ada juga bantuan gereja terhadap anggota jemaat yang sakit, santunan dana duka apabila jemaat mengalami keduakaan.

Ini juga merupakan upaya gereja memberikan pemahaman kepada kepada jemaat bahwa memberi bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan bisa dengan melakukan pelayanan dan juga membantu orang-orang yang mengalami kesusahan.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka pada bagian ini peneliti hendak mengajukan saran dan masukan, sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Yakini sebagai berikut:

1. Bagi anggota jemaat diharapkan untuk lebih memperhatikan pada saat ibadah maupun pada saat pengajaran baik tentang tugas panggilan gereja maupun hal-hal lainnya agar tugas

panggilan gereja dapat dimengerti dan dilakukan dalam lingkup jemaat dan bermasyarakat.

2. Bagi gereja, sekiranya dapat memberikan pengajaran mengenai tugas panggilan gereja yang lebih efisien dan mudah untuk dipahami oleh jemaat. Agar tugas panggilan gereja lebih relevan dengan perkembangan teologi dewasa ini mampu menjawab tantangan zaman. Dan keharusan gereja dalam mengupayakan menjabarkan konsep tugas panggilan gereja kepada setiap jemaat agar jemaat tidak keliru mengenai makna dan tugas gereja.